

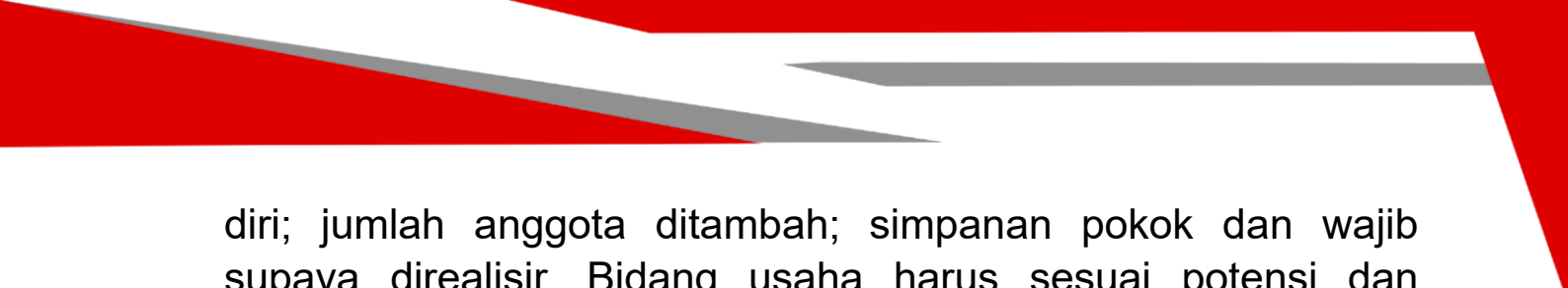
PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS KOPERASI DAN UKM
PUBLIKASI HARIAN

Senin, 13 Oktober 2025

Pertama, Kadis mengikuti pelaksanaan program Retret Pejabat Struktural Lingkup Pemerintah Provinsi NTT gelombang kedua di Universitas Pertahanan (Unhan) tanggal 8-12 Oktober 2025 bertempat di Unhan Desa Fatuketi Kecamatan Kakulukmesak Kabupaten Belu. Kegiatan ini diikuti oleh 320 peserta yang terdiri dari Pejabat Eselon 2, 3 dan 4. Tujuannya adalah meningkatkan kapasitas dan kualitas kepemimpinan strategis, membangun komitmen lintas perangkat daerah, menanamkan nilai kebangsaan dan bela negara, serta mendorong pola pikir profesional, berintegritas dan transformatif. Retret ini meliputi kegiatan ceramah interaktif, *Focus Group Discussion* (FGD), studi kasus dan pemetaan tantangan, *outbound leadership* dan bela negara, outbond, pembinaan nilai ASN, refleksi dan penguatan spiritualitas dengan narasumber : Gubernur dan Wakil Gubernur NTT, Akademisi, Sekretaris Daerah Provinsi NTT, Kemendagri, Universitas Pertahanan RI, BPK RI Prov. NTT, Bapenda Prov. Bali, Asisten Sekda NTT, BKD Prov. NTT, Bapperida Prov. NTT, Bakeuda Prov. NTT, Biro Organisasi Setda Provinsi NTT, BPSDMD Prov. NTT, Instruktur TNI, pemanasan tubuh, malam silaturahmi dan seni budaya.

Kedua, Kadis membuka acara sekaligus memberikan materi pada kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusunan Dokumen RAT dan Laporan Keuangan KDMP/KKMP bertempat yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTT bertempat di Hotel Timor Atambua Belu. Diikuti oleh 32 peserta yang merupakan pengurus dan pengawas dari 11 KDMP di Kabupaten Belu dan 5 KDMP di Kabupaten Malaka. Kadis mengawali materinya dengan mengingatkan pentingnya kita

menyebarkan pesan perdamaian di tengah kondisi bangsa yang sering berdemonstrasi ketidakpuasan kepada penyelenggaraan pemerintahan. Sebelum ke materi perkoperasian, Kadis mengingatkan hal hidup bersyukur dan bersujud. Bersyukur berarti menerima apa yang sedang dialami. Bersujud berarti bersungguh-sungguh/tidak main2/tidak setengah hati dalam menjalani setiap peran terutama dalam konteks perkoperasian. Perkoperasian berkaitan dengan beberapa hal berikut. Manusia, dengan tiga posisi yaitu 1) Sebagai makhluk individu. Makhluk yang berdiri sendiri dan memiliki keunikan; 2) Sebagai makhluk sosial. Hidup bersama dan membutuhkan orang lain; 3) Sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih adalah sebuah gagasan/kebijakan dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan rakyat dari level terbawah yaitu desa/kelurahan. Perwujudan dari amanah konstitusi UUD NRI Tahun 1945 Pasal 33. Beberapa hal terkait eksisting koperasi di NTT antara lain jumlah unit kelembagaan, jenis, anggota, aset, permasalahan, kontribusi terhadap perekonomian. Pengurus, pengawas, pengelola, keaktifan anggota, pilihan bidang usaha, dukungan faktor keuangan adalah hal-hal mendasar yang menentukan operasional KDKMP. Tujuh prinsip koperasi yaitu 1) Keanggotaan sukarela dan terbuka; 2) Pengelolaan secara demokratis; 3) Pembagian SHU yang adil; 4) Balas jasa yang terbatas terhadap modal; 5) Kemandirian; 6) Pendidikan perkoperasian; 7) Kerja sama antar koperasi. Kadis juga mengingatkan kepada seluruh peserta untuk berhati-hati di dalam menjalankan koperasi, karena koperasi berbeda dengan badan usaha, dimana anggota koperasi memiliki posisi ganda sebagai pemilik sekaligus pengguna. Selanjutnya, Kadis mengingatkan kepada seluruh peserta untuk menjalankan KDMP/KKMP-nya secara maksimal di tengah keterbatasan modal yang ada, yang terpenting adalah bukan pada besarnya modal, melainkan besarnya cara berpikir, inovasi dalam mengoperasikan koperasi. Kadis mengingatkan para pengurus, pengawas dan pengelola yang sudah ada supaya tidak menarik



diri; jumlah anggota ditambah; simpanan pokok dan wajib supaya direalisasikan. Bidang usaha harus sesuai potensi dan karakteristik desa dan kelurahan, sesuai pula dengan permasalahan yang dihadapi. Materi kadis pada kegiatan Bimtek ini umumnya meliputi dua hal yaitu hal-hal mendasar dalam perkoperasian dan hal-hal bersifat motivasi dan pencerahan kepada para peserta Bimtek.

Selasa, 14 Oktober 2025

Kadis menghadiri Rapat Percepatan Pelaksanaan Program *One Village One Product* (OVOP), Pembangunan NTT Mart dan Dapur Flobamorata dengan beberapa pimpinan OPD terkait di Ruang Rapat Sekda. Rapat dipimpin oleh Plh. Sekda dengan hasil rapat sebagai berikut : bahwa NTT Mart dan OVOP diharapkan menjadi saluran distribusi bagi produk-produk asli NTT dimana semua mekanisme pengelolaan dan integrasi antara OVOP, NTT Mart dan Dapur Flobamorata beserta pihak-pihak yang terlibat di dalamnya harus diatur dengan regulasi yang jelas. Pada dasarnya, permasalahan pelaku UMKM di NTT adalah di bidang pemasaran. Oleh karena itu, Pemprov NTT membawa rancangan kerja sama bantuan terhadap kelancaran pemasaran UMKM yaitu dengan membeli produk mereka (skema beli putus atau kongsi) dan membantu dalam hal pemasarannya melalui kanal-kanal distribusi yang dimiliki Pemprov dengan pengelolaan dari pihak DEKRANASDA, koperasi, umkm, pihak ketiga atau swasta. Ada beberapa skema kerjasama yang dirumuskan oleh Disperindag Prov. NTT, diantaranya : 1) Kerja sama antara Pemprov dengan DEKRANASDA Kabupaten/Kota. Pemprov menyediakan barang, DEKRANASKDA menyiapkan tempat dan SDM untuk mengelola; 2) Kerjasama antara Pemprov dengan DEKRANASDA Kabupaten/Kota. Pemprov menyediakan barang dan tempat, DEKRANASKDA menyiapkan SDM untuk mengelola; 3) Kerjasama antara Pemprov dengan PLUT; 4) Kerjasama antara Pemprov dengan pihak swasta; 5) Kerjasama antara Pemprov dengan KDMP/KKMP; 6) Kerjasama antara Pemprov dengan Rumah BUMN. Di dalam rancangan tersebut juga sudah jelas dibahas antara hak dan kewajiban pihak-pihak yang terlibat, dengan durasi kerja sama selama 5 tahun. Selanjutnya, akan dirumuskan tentang draft Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan Pergub untuk mewadahi kerja sama tersebut. Dalam rapat tersebut, Kadis juga menyampaikan



bahwa KDMP/KKMP akan difasilitasi untuk mendukung kerja sama ini, karena pada dasarnya KDMP/KKMP terlibat pada OVOP dari hulu sampai hilir dan di NTT sendiri terdapat koperasi yang bergerak pada lima sektor yaitu KSP, Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Jasa dan Koperasi Pemasaran.





